**PEMUNGUTAN ROTAN**

 Umur panen rotan yang telah diketahui selama ini baru terbatas pada rotan yang telah lama dibudidayakan seperti rotan Irit, Taman, Pulut Merah, dan Manau. Di mana umumnya panen rotan pertama kali baru dilakukan pada saat rotan mencapai umur antara 6 – 8 tahun yaitu untuk rotan yang berdiameter kecil, yaitu rotan Irit dan rotan Taman, sedangkan untuk rotan berdiameter besar, yaitu rotan Manau baru dipungut ketika telah mencapai umur 12 – 15 tahun. Dengan ketentuan rotan yang sejak ditanam selalu mendapatkan pemeliharaan secara rutin dan intensip, sehingga bila tidak masa pemungutannya akan lebih panjang lagi.



 Sementara untuk rotan yang tumbuh secara alami maupun yang ditanam, tanda-tanda bahwa suatu batang rotan telah siap untuk dipanen berdasarkan pada cirri :

1. Daun dan durinya sudah patah.

2. Warna durinya sudah berubah menjadi menjadi hitam atau kuning kehitam-hitaman.

3. Sebagian batangnya sudah tidak dibaluti oleh pelepah daunnya, dan batang rotan yang telah terkelupas tersebut telah berubah menjadi berwarna hijau.

 Adapun cara pemungutan rotan yang dilakukan oleh para petani rotan di daerah pedalaman Kalimantan Tengah adalah sebagai berikut :

1. Rotan yang akan dipanen/dipungut dibuang duri beserta pelepah daunnya yang menempel pada batangnya, dengan cara memukul-mukul batang rotan dengan bagian samping parang. Pemotongan batangnya dilakukan antara 1 m dari pangkal batangnya, untuk memberikan kesempatan bagi tumbuhnya tunas baru atau trubusan anakan rotan baru. Sebab bila terlalu pendek bisa menyebabkan pembusukan dan menganggu trubusan dan tumbuhan lainnya dalam satu rumpun.

2. Duri dan pelepah daun yang sudah lepas dari batang rotan lalu disingkirkan agar tidak mengganggu pekerjaan selanjutnya.

3. Batang rotan pada bagian pucuknya yang masih menempel pada pohon inang dapat dibebaskan dengan jalan memotong ujungnya menggunakan galah yang telah diberi pisau kecil pada ujungnya atau dapat pula dengan cara memanjat lansung pohon inang dan memotongnya.

4. Selanjutnya batang rotan yang telah dipotong pangkalnya lalu ditarik/dihela, dan sepanjang ukuran yang diinginkan atau dipersyaratkan lalu dipotong, dan sisa potongan yang masih mungkin ditarik lagi lalu dipotong, begitu seterusnya.

5. Selama menarik rotan dilakukan bersamaan itu dilakukan penyingkiran duri dan pelepah daunnya.

6. Batang rotan yang sudah dipotong tersebut lalu dikumpulkan, dilipat menjadi dua lalu diikat dan seterusnya diangkut ketempat pengumpulan.(***Januminro Bunsal***,2009).